

maka pengolahan data mentah akan berpengaruh terhadap perhitungan hasil penelitian.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap kebijakan dividen. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang laporan tahunan dan laporan keuangannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan dari website masing-masing perusahaan dan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id>. Dalam teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *simple random sampling*. Maka didapatkan 48 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian selama 1 tahun. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan masalah serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah :

1. Ukuran perusahaan dengan menggunakan nilai total aset ditemukan memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen . Artinya perusahaan dengan ukuran yang besar dan kecil mempengaruhi besar kecilnya tingkat rasio pembayaran dividen
2. *Leverage* dengan menggunakan debt to equity ratio (DER) ditemukan tidak mempengaruhi kebijakan dividen. Artinya tingginya tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi kewajiban perusahaan terhadap para pemegang saham sesuai rasio pembayaran dividen.

3. Ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan dengan kebijakan dividen. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* secara bersama-sama mempengaruhi tinggi rendahnya rasio pembayaran dividen.

B. Implikasi

Model teoritis yang diuji dan dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman kita mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen yaitu ukuran perusahaan dan *leverage*. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasi tersebut diantaranya adalah:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat rasio pembayaran dividen hal ini menandakan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka pengambilan keputusan dalam kebijakan dividen juga lebih tinggi, yang disebabkan oleh meningkatnya laba perusahaan yang berdampak terhadap ketersediaan total aset yang dimiliki perusahaan. Ketersediaan aset yang dimiliki perusahaan digunakan dalam melakukan kewajiban perusahaan terhadap pembayaran dividen yang akan membuat eksistensi perusahaan tetap berjalan.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kebijakan dividen yang menandakan bahwa penggunaan utang perusahaan dalam memenuhi pembayaran dividen kurang maksimal, dimana utang perusahaan digunakan lebih oleh perusahaan untuk melakukan ekspansi perusahaan dengan

harapan meningkatnya laba suatu perusahaan. Dalam hal ini keputusan perusahaan yang memperoleh laba yang telah didapatkan lebih diutamakan untuk pembayaran utang jangka panjang sebagai langkah dalam mengurangi tingkat resiko beban tetap yang ditanggung dibandingkan dengan dibayarkan kembali dividen kepada pemegang saham.

C. Saran

Pada penelitian ini tidak tertutup kemungkinan terjadinya kesalahan yang menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi sehingga menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh peneliti, maka saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat rasio pembayaran dividen, seperti variabel profitabilitas, jaminan aset, struktur kepemilikan dan lain-lain.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menambah periode pengamatan dengan menggunakan metode time series dan panel selama lebih dari 1 tahun agar memberikan hasil yang maksimal
- c. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel atau periode penelitian yang digunakan, dan menggunakan jenis sektor industri lain agar dapat membandingkan hasil yang diperoleh dan memberikan variasi pada penelitian mengenai kebijakan dividen.